

**GAMBARAN TINGKAT PENGATAHUN TENTANG MITIGASI
BENCANA TANAH LONGSOR PADA LANSIA DI DESA
JRAKAH KECAMATAN SELO BOYOLALI**

Desi Natalia Syafitri¹, Sri Hartutik²
Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas Aisyiyah Surakarta
desinataliasyafitri25@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan masa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat dari terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng tersebut. Wilayah Kabupaten Boyolali sangat rawan akan terjadi bencana tanah longsor Menurut data BPBD Boyolali pada tahun 2023 telah terjadi 228 kasus bencana tanah longsor yaitu 58 kasus dengan angka tertinggi di kecamatan Selo dengan 19 kejadian. Salah satu bentuk upaya pengurangan risiko bencana longsor dapat dilakukan melalui perencanaan mitigasi bencana untuk mengurangi korban jiwa maupun luka luka. **Tujuan :** untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang mitigasi bencana tanah longsor pada lansia di Desa Jraakah. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel sebesar 82 lansia di Desa Jraakah. **Hasil :** hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden usia 60-69 (85,4%), jenis kelamin perempuan 63(76,8%), pendidikan SD 35(42,7%), pengetahuan lansia di Desa Jraakah, mayoritas dalam katagori Cukup sebesar 59 (72,0%). **Kesimpulan :** tingkat pengetahuan lansia dalam penanggulangan bencana tanah longsor di Desa Jraakah dalam katagori Cukup.

Kata Kunci; *Tanah longsor, Tingkat pengetahuan, Mitigasi, Lansia*